

DAFTAR PUSTAKA

1. Yogiantoro M. Hipertensi esensial. Dalam: Sudoyo A W, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (penyunting). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing; 2009. hal. 1079-85.
2. Chockalingam A, Campbell NR, Fodor JG. Worldwide epidemic of hypertension. *The Canadian Journal of Cardiology*, 2006, 22(7): 553-5. (accessed on October 18 2013). Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2560860/>.
3. Singh RB, Suh IL, Sing VP, Chaithiraphan S, Laothavorn P, Sy RG, et al. Hypertension and stroke in Asia: prevalence, control and strategies in developing countries for prevention. *Journal of Human Hypertension*; 2000, 14(10-11): 749-63. (accessed on October 21 2013). Available from: <http://ukpmc.ac.uk/abstract/MED/11095165/reload=0;jsessionid=wPQXhfn7a53x14sWnx1F.134>.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar, 2013. Jakarta : Bakti Husada, 2013. (accessed on December 10 2014) Available from : http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan_riskedas_2013_final.pdf.
5. Badan Pusat Statistik. Penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan tahun 2004-2014. (accessed on December 10 2014) Available from : <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/969>.
6. Badan Pusat Statistik. Jumlah penduduk 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat; 2013: 120. (accessed on December 8 2014) Available from : http://www.ntb.bps.go.id/data_upload/stabelpdf/tabel-15-1-20141028110350.pdf.
7. Sirait AM, Riyadina W. Hipertensi pada pekerja industri di Kawasan Industri Pulo Gadung. *Media Litbang Kesehatan Volume XX Nomor 4*, 2010. (accessed on December 10 2014) Available from : <http://www.ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/viewFile/799860>.
8. Yusuf I. Hipertensi sekunder. *Medicinus scientific journal of pharmaceutical development and medical application. Jurnal LIPI*. 2008, 21(3): 71-9.
9. McCance KL, Huether SE. *Pathophysiology: The biologic basis for disease in adults and children*. 5th ed. United States: Elsevier Mosby; 2006. p. 1086-104.

10. The Seventh Report of The Joint National Committee On Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. (accessed on October 18 2013). Available from: <http://www.hypertensionaha.org>.
11. Swartz, Mark H. Pemeriksaan fisik jantung. Dalam: Effendi H, Hartanto H (penyunting). Buku ajar diagnostik fisik. Jakarta: EGC; 1995. hal. 194-5.
12. Willms JL, Schneiderman H, Algranati PS. Diagnosis fisik. Dalam: Widjaja AN, Sadikin V, Setio M (penyunting). Evaluasi diagnosis & fungsi di bangsal. Jakarta: EGC; 2005. hal. 37-9.
13. Sherwood L. Pembuluh darah dan tekanan darah. Fisiologi manusia dari sel ke sistem, edisi 6. Jakarta: EGC; 2012. hal. 373-414.
14. Saraswati S. Diet bagi penderita penyakit hipertensi. Dalam: Diet sehat untuk penyakit asam urat, diabetes, hipertensi, dan stroke. Yogyakarta: A-plus Books; 2009.
15. Baster T, Brooks CB. Exercise and hypertension. Reprinted from Australian Family Physician; 2005, 34(6). (accessed on November 9 2013). Available from: <http://www.racgp.org.au/afp/200506/200506baster.pdf>.
16. Undari Y. Prevalensi hipertensiterkait dengan stres kerja & faktor-faktor lain yang berhubungan pada karyawan RS. X di Jakarta. [tesis]. Universitas Indonesia: Jakarta; 2006.
17. Price SA, Wilson LM. Konsep klinis proses-proses penyakit. Patofisiologi, edisi 6 volume 1. Jakarta: EGC; 2006. hal. 582-5.
18. Tortora GJ, Derrickson BH. Principles of anatomy and physiology: maintenance and continuity of the human body. 12th ed. Vol. 2. United States: John Wiley & Sons; 2009. p. 825.
19. Malonda NSH, Dinarti LK, Pangastuti R. Pola makan dan konsumsi alkohol sebagai faktor risiko hipertensi pada lansia. Jurnal gizi klinik Indonesia. 2012; 8(4): hal. 202-12.
20. Kotchen TA. Hypertensive vascular disease. In: Fauci AS, Kasper DL, Longo DL, Braunwald E, Hauser SL, James JL, et al (editors). Harrison's principles of internal medicine, 17th ed. New York: McGraw Hill; 2008. p. 1549-61.
21. McPhee SJ, Ganong WF. Pengantar menuju kedokteran klinis. Patofisiologi penyakit, edisi 5. Jakarta: EGC; 2010. hal. 327.
22. Suhardjono. Hipertensi pada usia lanjut. Dalam: Sudoyo A W, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (penyunting). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 1, edisi 5. Jakarta: Interna Publishing; 2009. hal. 899-903.

23. Kotchen TA. Hypertensive vascular disease. In: Fauci AS, Kasper DL, Longo DL, Braunwald E, Hauser SL, James JL, et al (editors). Harrison's principles of internal medicine, 18th ed. Vol. 2. New York: McGraw Hill; 2012. p. 2042-58.
24. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Dalam: Perkiraan besar sampel, edisi 4. Jakarta: Sagung Seto; 2011. hal. 130-8; 360-1.
25. Rundengan M, Hubungan pekerjaan dan stres kerja dengan kejadian hipertensi pada pekerja di Indonesia tahun 2005. [tesis]. Jakarta: Program Studi Epidemiologi Program Pasca Sarjana FKM-UI; 2006.
26. Harianto E, Pratomo H. Paparan kebisingan dan hipertensi di kalangan pekerja Pelabuhan Tarakan. Jurnal kesehatan masyarakat Nasional. 2013; 8(5). hal. 215-20.
27. Anggara FHD, Prayitno N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat tahun 2012. Jurnal ilmiah kesehatan. 2013; 5(1): hal. 20-3.

